

Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Dalam Menunjang Proses Produksi Pada Perusahaan Manufaktur Pt. Pan Pacific Jakarta Cabang Semarang

Batista Sufa Kefi

STIE Dharma Putra Semarang

Email : btistasufakefi@gmail.com

Bagus Kusuma Ardi

STIE Dharma Putra Semarang

Email: baguskusumaardy@gmail.com

Korespondensi penulis: btistasufakefi@gmail.com

Abstract, *The purpose of this research is to determine the application of the inventory accounting information system in supporting the production process at the manufacturing company PT. Pan Pacific Jakarta Semarang Branch and problems in its implementation. The research location is at PT. Pan Pacific Jakarta Semarang Branch. Analysis tools use data reduction, presenting data, and verifying conclusions. The results of the research obtained information namely PT. PAN Pacific Jakarta Semarang Branch has successfully implemented control of incoming goods through recording using a system, enabling evaluation of goods inventory. Using the Provider Inventory System with output in Excel format makes it easier to present and document data in the form of soft files and hard files. Before data is entered, incoming and outgoing goods are recorded as an initial report. The FIFO system assessment runs smoothly, as evidenced by the storage of incoming and outgoing goods data, as well as reports reflecting transaction results. Even though PT. PAN Pacific Jakarta Semarang Branch has carried out the inventory function in accordance with accounting theory, the documentation and procedures used are not fully appropriate. The use of only delivery letters as documents and the incompatibility of procedures with accounting theory indicate room for improvement in the implementation of inventory accounting information systems.*

Keywords: *Implementation of Inventory Accounting Information Systems, Production Process*

Abstrak, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi persediaan dalam menunjang proses produksi pada perusahaan manufaktur PT. Pan Pacific Jakarta Cabang Semarang dan permasalahan dalam penerapannya. Lokasi penelitian berada di PT. Pan Pacific Jakarta Cabang Semarang. Alat analisis menggunakan reduksi data, menyajikan data, dan verifikasi kesimpulan. Hasil penelitian diperoleh informasi yaitu PT. PAN Pacific Jakarta Cabang Semarang telah berhasil mengimplementasikan kontrol barang masuk melalui pencatatan menggunakan sistem, memungkinkan evaluasi persediaan barang. Penggunaan Sistem Provider Inventory dengan output dalam format excel mempermudah penyajian dan dokumentasi data dalam bentuk soft file dan hard file. Sebelum data dimasukkan, dilakukan pencatatan barang masuk dan keluar sebagai laporan awal. Penilaian sistem FIFO berjalan lancar, terbukti dengan tersimpannya data barang masuk dan keluar, serta laporan yang mencerminkan hasil transaksi. Meskipun PT. PAN Pacific Jakarta Cabang Semarang telah melaksanakan fungsi persediaan sesuai dengan teori akuntansi, dokumentasi dan prosedur yang digunakan belum sepenuhnya sesuai. Penggunaan hanya surat pengiriman barang sebagai dokumen dan ketidaksesuaian prosedur dengan teori akuntansi menunjukkan ruang untuk peningkatan implementasi sistem informasi akuntansi persediaan.

Kata Kunci: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan, Proses Produksi

Latar Belakang

Pada sebuah perusahaan tersedianya persediaan merupakan salah satu faktor penting yang memiliki nilai sangat besar. Dengan ada atau tidaknya persediaan dalam sebuah perusahaan dapat memiliki beberapa akibat. Jika dalam suatu perusahaan memiliki jumlah persediaan yang terlalu banyak, maka biaya perawatannya juga akan semakin banyak. Dan jika jumlah persediaan terlalu sedikit, maka akan menghambat proses produksi di perusahaan itu sendiri. Menurut sebuah perusahaan yang tidak memiliki persediaan adalah salah satu contoh dari perusahaan yang baik dalam mengelola persediaan.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan dapat menunjang proses produksi dan penjualan sehingga perusahaan dapat memaksimalkan proses produksi dan penjualan. System informasi akuntansi yang dibutuhkan perusahaan PT. Pan Pasific Jakarta Cab. Semarang adalah sebuah system informasi akuntansi yang menyajikan informasi atas persediaan bahan baku secara detail dan lebih akurat.

Penelitian Arif Maulana Yusuf, Apit Priatna, Indaryono, Dewi Widya (2021) bahwa system persediaan dan pencatatan bahan baku socket helm masih manual dan sering terjadi kesalahan sehingga dibuatlah sebuah system pencatatan persediaan barang baku socket helm yang diharapkan dapat membantu dalam proses pencatatan persediaan barang baku socket helm sehingga dapat mempercepat dan mengurangi presentase kesalahan dalam proses pencatatan. Penelitian Fikri Hermawan dan Dessy Evianti (2021) bahwa sudah memadainya system informasi akuntansi persediaan bahan baku yang digunakan di PT. Damar Bandha Jaya Corp, sudah lancarnya proses produksi PT. Damar Bandha Jaya Corp, dan system informasi akuntansi di PT. Damar Bandha Jaya Corp sudah menunjang penjualan dengan bukti meningkatnya perkembangan penjualan pada tahun 2019 sebesar 1,12%. Penelitian Rena Hestika, Hesti Widianti, Arifia Yasmin (2021) bahwa system informasi akuntansi persediaan arkatian O'shop berjalan cukup baik dan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, akan tetapi masih ada beberapa kekurangan seperti tidak adanya fungsi Gudang, kurang lengkapnya data yang diperlukan, dan tidak terjadwalnya proses *stock opname*.

PT. Pan Pasific Jakarta Cab Semarang merupakan perusahaan manufaktur. Perusahaan ini bergerak dalam bidang Garment Textile pembuat baju jadi yang hasil dari produknya di ekspor ke luar negeri. Produknya terdiri dari baju wanita yang berupa *blouse, dress, pant, skirt dan jumpsuit*. Sehingga untuk memenuhi kualitas ekspor di perlukan bahan baku yang berkualitas. PT. Pan Pacific Jakarta Cabang Semarang menerapkan Sistem Informasi Akuntansi berbasis manual dan komputerisasi dalam proses produksi persediaan barang

dagang dalam perusahaan. Keberadaan persediaan tentunya akan menjadi signifikan sehingga membutuhkan penanganan khusus agar tetap eksis dalam menjalankan usahanya. Ada beberapa kendala yang sering dialami oleh PT. Pan Pasific Jakarta Cab. Semarang pada bagian persediaan yaitu: terjadinya keterlambatan pada saat proses kedatangan bahan baku untuk di produksi, sehingga menyebabkan terhambatnya proses produksi ke tahap berikutnya. Sering terjadi adanya kendala yang dialami selama bekerja yaitu sering terjadi ketidakcocokan antara keadaan jumlah fisik dengan data stok pada computer. Selisih stok kerap terjadi pada saat dilakukan proses area pemotongan bahan baku (cutting) menuju proses penjahitan (sewing). Pada saat proses pengecekan kualitas barang produksi (quality control) terkadang terjadi kesalahan. Adanya barang yang tidak layak (reject) luput dan lolos dalam proses berikutnya. Jika hal ini terjadi maka bisa mempengaruhi selisih stok barang gudang dengan pencatatan stok pada system.

Berdasarkan kendala yang ada, maka penulis membuat penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Dalam Menunjang Proses Produksi Pada Perusahaan Manufaktur PT. Pan Pacific Jakarta Cabang Semarang”.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan sistem akuntansi persediaan dalam menunjang proses produksi pada perusahaan manufaktur PT. Pan Pacific Jakarta Cabang Semarang?
2. Bagaimana permasalahan yang ditemukan dalam penerapan sistem akuntansi persediaan PT. Pan Pacific Jakarta Cabang Semarang?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai yaitu :

1. Menganalisis penerapan sistem akuntansi persediaan dalam menunjang proses produksi pada perusahaan manufaktur PT.Pan Pacific Jakarta Cabang Semarang.
2. Menganalisis permasalahan yang ditemukan dalam penerapan sistem akuntansi persediaan PT. Pan Pacific Jakarta Cabang Semarang.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis untuk mempelajari tentang teori serta praktik tentang penerapan sistem akuntansi persediaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang dapat digunakan dalam penerapan sistem akuntansi persediaan dalam menunjang proses produksi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak perusahaan dalam melakukan

evaluasi serta memperbaiki sistem akuntansi persediaan dan sebagai bahan masukan bagi perusahaan mengenai pengelolaan persediaan yang baik.

3. Bagi Pembaca

Penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat dan mempunyai nilai yang positif bagi pihak lain, juga sebagai bacaan masukan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang objek yang diteliti maupun untuk dikembangkan dengan melakukan penelitian lebih lanjut.

KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi Akuntansi

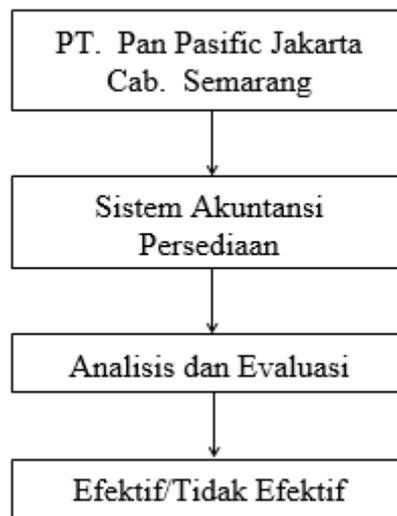
Sistem Informasi Akuntansi menurut Nugraha (2022) merupakan sebuah system yang memberi informasi dari proses pengumpulan, pencatatan, pemrosesan, dan penyimpanan hingga penyusunan laporan akuntansi untuk memberikan informasi dan pengambilan keputusan bagi pengguna eksternal maupun internal. Zamzami dkk (2021) adalah sebuah system yang memproses transaksi keuangan dan non keuangan yang mempengaruhi proses transaksi itu sendiri. System Informasi Akuntansi menurut Yunita *et al.* , (2022) adalah suatu organisasi yang bertanggung jawab dalam menyediakan informasi yang dilakukan dari proses pengumpulan dan pengolahan data dari suatu instansi.

Persediaan

Persediaan pada umumnya merupakan barang-barang yang tersedia untuk dijual. Jika perusahaan itu berbentuk perusahaan dagang, jika perusahaan berbentuk manufaktur maka persediaan digunakan untuk menghasilkan barang untuk dijual. Menurut Nasution (2003), Persediaan adalah sumber daya menganggur (*idle resources*) yang menunggu proses lebih lanjut. Yang dimaksud dengan proses lebih lanjut tersebut adalah berupa kegiatan produksi pada sistem manufaktur, kegiatan pemasaran pada sistem distribusi ataupun kegiatan konsumsi pangan pada sistem rumah tangga.

Kerangka Pikir

Pada PT. Pan Pasific Jakarta Cab. Semarang terdapat pengendalian persediaan dengan menggunakan sistem akuntansi persediaan, kemudian sistem akuntansi persediaan dianalisis atau dievaluasi, dari hasil analisis sehingga dapat ditarik kesimpulan efektif atau tidak, dengan demikian manajemen dapat memperoleh informasi atau laporan yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang sistem akuntansi persediaan barang pada PT. Pan Pasific Jakarta Cab. Semarang, maka dapat dilihat pada kerangka pikir berikut ini:

Gambar 2.3 Kerangka Pikir**Metode Penelitian****Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode *artistic*, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang berpola), dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditentukan di lapangan.

Menurut Arikunto (2006) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto rekaman video dan lain-lain. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan.

Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah informasi tentang sistem akuntansi pengendalian persediaan PT. Pan Pacific Jakarta Cabang Semarang. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam hal ini observasi ini untuk mengumpulkan data yang berkualitas dan cukup, penelitian melakukan observasi di lingkungan PT. Pan Pacific Jakarta Cabang Semarang selama jam kerja, bagaimana sistem akuntansi persediaan PT. Pan Pacific Jakarta Cabang Semarang.

Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2016), wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Sedangkan wawancara terstruktur adalah wawancara dengan menyusun dan mempersiapkan pertanyaan sebagai pedoman wawancara. Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dalam metode survei melalui data pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap responden atau subjek .

Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrument pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Tujuan dokumentasi adalah untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari suatu perusahaan . Data penunjang yang diperoleh dalam penelitian ini berupa gambar dan video yang ada pada kegiatan sistem akuntansi persediaan yang diterapkan pada PT. Pan Pacific Jakarta Cabang Semarang. Dokumentasi foto dan video diharapkan dapat membantu peneliti dalam proses penelitian.

Triangulasi Data

Dalam penelitian kualitatif, validitas dan reliabilitas sering dinamakan kredibilitas. Dalam penelitian ini agar data yang disampaikan kredibilitas maka menggunakan prosedur Triangulasi. Menurut Sugiyono (2016) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan dari Triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh convergent (meluas) tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan

teknik triangulasi dalam mengumpulkan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data bila dibandingkan dengan suatu pendekatan.

Triangulasi Data

Dalam penelitian kualitatif, validitas dan reabilitas sering dinamakan kredibilitas. Dalam penelitian ini agar data yang disampaikan kredibilitas maka menggunakan prosedur Triangulasi. Menurut Sugiyono (2016) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan dari Triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh convergent (meluas) tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam mengumpulkan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data bila dibandingkan dengan suatu pendekatan.

Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dengan macam-macam teknik pengumpulan data (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus hingga datanya jenuh. Menurut Ghony dan Almanshur (2012) analisis data dilakukan oleh peneliti, dilakukan sejak terjun ke lokasi penelitian hingga akhir penelitian dimulai dari menelaah seluruh data yang tersedia, wawancara, pengamatan di lokasi penelitian, dokumentasi, gambar atau foto. Dalam melaksanakan penelitian ini.

Peneliti melakukan teknik analisis data dengan metode Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.

Aktivitas dalam analisis ini yaitu :

1. *Data Reducion* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting lalu dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2016). Data-data direduksi dengan menguji keabsahannya dan keterkaitannya dengan topik penelitian serta landasan teori yang digunakan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

2. *Data Display* (Menyajikan Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam menyajikan data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Cara yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan / Verifikasi Kesimpulan

Kesimpulan berasal dari pengumpulan data peneliti secara kualitatif dan mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat ketaraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kasual dan porposisi-porposisi. Setelah data yang disajikan tersebut dibahas secara rinci, maka selanjutnya data tersebut diambil kesimpulannya. Kesimpulan digunakan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontrol Item Barang Yang Masuk Untuk Disimpan di PT. PAN Pacific Jakarta Cabang Semarang dengan Menggunakan Sistem *Provider Inventory*

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. PAN Pacific Jakarta Cabang Semarang menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan control barang masuk yaitu dengan melalui pencatatan menggunakan system oleh petugas gudang. Dari penginputan data tersebut dapat diketahui arus barang masuk yang berguna sebagai evaluasi persediaan barang.

Pengawasan barang masuk bertujuan untuk menjaga agar persediaan selalu tersedia sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurmailiza (2009) menyatakan ada beberapa fungsi penting persediaan yang dimiliki oleh perusahaan, yaitu: a. Agar semua permintaan konsumen dapat terpenuhi, b. Agar dapat menyeimbangkan antara produksi dan distribusi, c. Agar dapat memperoleh keuntungan yang didapat dari potongan kuantitas, karena pembelian dalam jumlah banyak akan diberikan diskon, d. Untuk melindungi perusahaan dari perubahan harga dan inflasi, e. Untuk menghindari terjadinya kekurangan persediaan yang memungkinkan terjadi karena cuaca, kekurangan stok/pasokan, mutu, dan keterlambatan pengiriman. f. Untuk menjaga kelangsungan kegiatan tersebut dengan cara menyediakan persediaan dalam proses.

Form Excel

Penginputan data persediaan barang dengan Sistem *Provider Inventory* pada PT. PAN Pacific Jakarta Cabang Semarang memiliki output data dalam format excel. Dengan format

excel ini dapat mempermudah dalam penyajian data dan dokumentasi data ke dalam bentuk soft file dan hard file.

Menurut Susandra (2010:1), “Microsoft Excel merupakan program aplikasi spreadsheet (lembar kerja elektronik). Fungsi dari Microsoft Excel adalah untuk melakukan operasi perhitungan serta dapat mempresentasikan data ke dalam bentuk tabel.”

Menurut Musyafa (2014:7), “pada penggunaan Microsoft Excel mempunyai kelebihan dan kekurangan” diantaranya sebagai berikut: 1. Kelebihan a. Excel 2007 mempunyai kemampuan menampung data yang cukup besar dengan 1 juta baris dan 16.000 kolom dalam 1 sheet. Jadi dalam 1 sheet bisa menampung 1 juta data. Excel 2010 format yang paling populer dan fleksibel jadi sebagian besar software data entry ada fasilitas konversi ke format excel atau format lain yang bisa dibaca excel.

Report Barang Yang Masuk dan Keluar Untuk Diteruskan Dalam Pengolahan Data

Sebelum data dimasukkan dalam Sistem Provider Inventory pada PT. PAN Pacific Jakarta Cabang Semarang memiliki report barang yang masuk dan keluar untuk diteruskan dalam pengolahan data.

Catatan-catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi persediaan barang menurut teori adalah kartu gudang dan kartu persediaan. Sedangkan PT. PAN Pacific Jakarta Cabang Semarang hanya menggunakan satu jenis catatan yaitu catatan barang masuk dan catatan pengeluaran barang. Catatan ditulis dalam sebuah buku yang sederhana. Kemudian dibuatkan rekapitulasi catatan tiap supplier per periode tertentu sebagai acuan bagian keuangan untuk pembayaran material.

Dalam sistem informasi persediaan, proses pembuatan catatan ini masih diperlukan, dengan melakukan input pada formulir yang sudah disediakan. Dengan demikian data dapat dicocokkan antara catatan buku dengan output sistem. Dengan pencatatan dapat meminimalisir kehilangan data, karna tidak dipungkiri terdapat resiko kehilangan data pada sistem.

SIMPULAN

simpulan yang dapat diambil atas penelitian yang dilakukan di PT. PAN Pacific Jakarta Cabang Semarang terkait dengan sistem informasi akuntansi persediaan PT. PAN Pacific Jakarta Cabang Semarang adalah:

1. PT. PAN Pacific Jakarta Cabang Semarang telah melakukan control barang masuk yaitu dengan melalui pencatatan menggunakan system oleh petugas gudang. Dari penginputan data tersebut dapat diketahui arus barang masuk yang berguna sebagai evaluasi persediaan barang.

2. Penginputan data persediaan barang dengan Sistem Provider Inventory pada PT. PAN Pacific Jakarta Cabang Semarang memiliki output data dalam format excel. Dengan format excel ini dapat mempermudah dalam penyajian data dan dokumentasi data ke dalam bentuk soft file dan hard file.
3. Sebelum data dimasukkan dalam Sistem Provider Inventory pada PT. PAN Pacific Jakarta Cabang Semarang memiliki report barang yang masuk dan keluar untuk diteruskan dalam pengolahan data.
4. Pelaksanaan penilaian sistem di PT. PAN Pacific Jakarta Cabang Semarang dengan menggunakan sistem FIFO berjalan lancar dan cukup stabil, hal tersebut dibuktikan dengan dapat tersimpannya data-data terkait barang masuk dan barang keluar. Laporan yang dihasilkan dapat menunjukkan hasil dari transaksi yang telah terjadi. Metode FIFO paling sering digunakan di perusahaan karena mengeluarkan barang yang tersedia di awal atau yang pertama kali datang. Kemudian, stok yang tersedia di awal pasti stok terbaru dan itu akan mengundang minat dari konsumen. Ini cukup menguntungkan bagi perusahaan karena mengurangi risiko kerusakan pada barang.
5. PT. PAN Pacific Jakarta Cabang Semarang telah melaksanakan fungsi persediaan sesuai dengan teori akuntansi meliputi fungsi penerimaan barang, fungsi gudang, fungsi quality control dan pengawasan, dan fungsi keuangan
6. Dokumen PT. PAN Pacific Jakarta Cabang Semarang belum menerapkan sesuai dengan teori akuntansi. Dimana hanya hanya menggunakan dokumen berupa surat pengiriman barang.
7. Prosedur-prosedur yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi persediaan di PT. PAN Pacific Jakarta Cabang Semarang belum menerapkan sesuai dengan teori akuntansi. Dimana catatan yaitu catatan barang masuk dan catatan pengeluaran barang.
8. Sistem pengendalian intern belum sesuai dengan teori akuntansi, sistem informasi akuntansi persediaan pada PT. PAN Pacific Jakarta Cabang Semarang masih perangkapan fungsi.

Saran

PT. PAN Pacific Jakarta Cabang Semarang dapat melakukan pengembangan lebih lanjut untuk sistem informasi akuntansi persediaan barang di waktu yang akan datang dengan mempertimbangkan hal-hal yang menjadi kebutuhan perusahaan dan memperbaiki kelemahan yang terdapat sistem informasi akuntansi persediaan barang tersebut.

1. Perusahaan dapat mengembangkan kartu persediaan dan kartu gudang secara elektronik untuk dapat melihat history setiap barang sehingga tidak perlu menetapkan harga pokok barang keluar secara manual.
2. Pengembangan sistem selanjutnya akan lebih baik jika langsung terintegrasi dalam proses pembuatan laporan keuangan perusahaan lainnya seperti laporan biaya, dan laporan arus kas.
3. Perusahaan dapat mengembangkan sistem informasi akuntansi persediaan barang secara online sehingga dapat diakses di tempat yang berbeda dan dapat mencetak laporan dimana saja.
4. Menerapkan fungsi persediaan sesuai dengan teori akuntansi terutama terkait dokumen, prosedur dan sistem pengendalian intern

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianty, A. (2019) 'Evaluation Of Accounting Sales Accounting Information Systems Ayu', *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, 3.
- Derri Benarli Nugraha, Z. A. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Faiz Zamzami, N. D. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hermawan, F. and Evianti, D. (2021) 'Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Dan Penjualan', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), pp. 141–150. Available at: <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.491>.
- Kurnia Cahya Lestari, A. M. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Rahmayani, S. (2022). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Dalam Menunjang Keefektifan Pengelolaan Persediaan Obat Pada Apotek Hamami Palembang*. Palembang: Universitas Tridianti.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wijanarko, S. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PT Apik Jaya Sempurna Semarang*. Semarang.
- Yunita, L. et al. (2022) 'Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Dan Pengelolaan Keuangan Pada Yayasan Panti Asuhan Harapan Karomah', *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(2), pp. 62–68. Available at: <https://doi.org/10.33365/jimasia.v2i2.2014>.

Yusuf, A. M. *et al.* (2021) 'Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Socket Helm Berbasis Vb. Net Pada PT Global Indotech Industry', ... *Akuntansi*, 14(1), pp. 73–83. Available at: <https://ejurnal.provisi.ac.id/index.php/kompak/article/view/356>.